PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **(SABRIANTO, 223310073)** sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa **Tesis** ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain, dan termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undangan yang berlaku.

Parepare, 15 Syawal 1446 H
05 Juli 2025 M

Penyusun,



SABRIANTO
NIM. 223310073

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **"Tinjauan Pendidikan Islam Tentang Gaya Kepemimpinan dalam Membina Kedisiplinan Pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tolala "** yang disusun oleh **Sabrianto, NIM: 223310073,** Mahasiswa Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Selasa, 19 Agustus 2025 M, bertepatan dengan 25 Safar 1447 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Parepare, 25 Safar 1447 H
19 Agustus 2025 M

DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.	( )
Sekretaris	: Dr. Amir Patintingan, M.Pd.	( )
Munaqisy I	: Dr. Amir Patintingan, S.Pd., M.Pd.	( )
Munaqisy II	: Dr. Rosmiati Ramli, S.Ag., M.Pd.	( )
Pembimbing I	: Dr. Abdul Khalik, M.Pd.I	( )
Pembimbing II	: Dr. Andi Abd. Muis, M.Pd.I	( )

Diketahui oleh :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd.
NBM. 975 340

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Parepare

Dr. Muhammad Naim, M.Pd.I
NBM. 1309 326

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا، وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضْلِلْ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَـهَ إِلَّا اللَّهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Alhamdulillahi rabbil 'alamin, rasa syukur senantiasa kita hadirkan hanya untuk Allah Swt. atas izin rahmat dan hidayah-Nya masih memberikan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan tesis yang berjudul "**Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama dalam Membina Kedisiplinan Pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tolala**" tepat pada waktunya. Tak lupa juga kita mengirimkan salam dan salawat kepada idola baginda Nabi Muhammad Saw. sebagai patron gerakan kehidupan manusia dalam sehari-hari.

Tesis ini disusun sebagai karya ilmiah yang merupakan salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan program studi Strata Dua dan meraih gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare.

Penyelesaian tesis ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak, terutama keluarga tercinta, serta bimbingan dan arahan yang berharga dari dosen pembimbing dan dosen penguji. Dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare, Prof. Dr. Sriyanti Mustafa, S.Pd., M.Pd.,

selaku wakil rektor I, Dr. Nurhapsa, M.Si., selaku wakil rektor II, Dr. Asram A.T Jadda, S.H.I., M. Hum., selaku wakil rektor III, Dr. Muhammad Nur Maallah, S.Ag., M.A. selaku wakil rektor IV, dan Hamsyah, S.T., M.T., selaku wakil rektor V Universitas Muhammadiyah Parepare.

2. Dr. Andi Fitriani Djollong, M.Pd. selaku Dekan dan para wakil Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
3. Dr. Abdul Khalik, M.Pd.I., selaku pembimbing I dan Dr. Andi Abd. Muis. M.Pd.I. selaku pembimbing II.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Parepare.
5. Bapak/Ibu Tenaga Kependidikan dalam lingkup Universitas Muhammadiyah Parepare.
6. Teman-teman seperjuangan pada Program Pascasarjana Fakultas Agama Islam Angkatan 2023 yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
7. Semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan serta menyumbangkan pemikiran kepada penulis dan tak lupa dihaturkan terima kasih.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini di masa depan. Semoga Allah Swt. memberikan balasan pahala yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Penulis

juga berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang positif bagi para pembaca.

Kolaka Utara, 9 Juli 2025

Penyusun,

SABRIANTO
NIM. 223310073

DAFTAR ISI

SAMPUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **Error! Bookmark not defined.**
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN viii
ABSTRAK xvi
ABSTRACK 139
BAB I PENDAHULUAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
A. Latar Belakang Masalah ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Identifikasi Masalah ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Rumusan Masalah ..... **Error! Bookmark not defined.**
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus ..... **Error! Bookmark not defined.**
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB II TINJAUAN PUSTAKA ..... **Error! Bookmark not defined.**
A. Penelitian yang Relevan ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Kajian Teori ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Kerangka Pikir Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB III METODOLOGI PENELITIAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Paradigma Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Waktu dan Tempat Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
D. Sumber Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
E. Instrumen Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
F. Teknik Pengumpulan Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
G. Teknik Analisis Data ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB IV HASILPENELITIAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
A. Deskripsi Objek Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Deskripsi Hasil Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
C. Pembahasan Hasil Penelitian ..... **Error! Bookmark not defined.**
BAB V PENUTUP ..... **Error! Bookmark not defined.**
A. Kesimpulan ..... **Error! Bookmark not defined.**
B. Saran ..... **Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR PUSTAKA ..... **Error! Bookmark not defined.**

LAMPIRAN .....**Error! Bookmark not defined.**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	s\a	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
هـ	ha	H	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	ya	Y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (ʼ).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	*fathah*	a	a
اِ	*kasrah*	i	i
اُ	*dammah*	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَيْ	*fathah dan ya'*	ai	a dan i
ـَوْ	*fathah* dan *wau*	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

هَوْ لَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... َ | ... َ ا	*fathah*dan *alif* atau	a	a dan garis di atas
ـِـــى	*kasrah* dan *ya'*	i	i dan garis di atas
ـُـو	*dammah*dan *wau*	u	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : mata

رَمَى : rama

قِيْلَ : qila

يَمُوْتُ : yamutu

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbut}ah ada dua, yaitu: ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta' marbut}ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَـةُ الأَطْفَالِ : raudah al-atfal

اَلْمَـدِيْنَـةُ اَلْفَاضِـلَةُ : al-madinah al-fad}ilah

اَلْحِـكْمَـةُ : al-hikmah

5. Syaddah (Tasydi>d)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّـنا : rabbana

نَـجَّيْـنا : najjaina

اَلْـحَـقُّ : al-haqq

نُعِّـمَ : nu“ima

عَـدُوٌّ : ‘aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ـِـيّ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi i.

Contoh :

عَلِـيٌّ : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَـرَبِـيُّ : ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan hurufال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

اَلشَّـمْـسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)

اَلزَّلْـزَلَـةُ : al-zalzalah (az-zalzalah)

اَلْـفَـلْسَـفَةُ : al-falsafah

اَلْـبِـلاَدُ : al-bila>du

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (’) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh :

تَـأْمُـرُوْنَ : ta’muru>na

اَلـنَّـوْعُ : al-nau‘

شَـيْءٌ : syai’un

أُمِـرْتُ : umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an(dari al-Qur’an), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudaf ilaih (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh :

دِيْنُ اللهِ dinullah بِاللهِ billah

Adapun ta' marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jala>lah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh :

هُمْ فِيْ رَحْمَةِ اللهِ hum fi rahmatillah

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi‘a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Al-Gazali

Al-Munqizmin al-Dalal

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu> (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muh}ammad Ibnu)
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= subhanahu wa ta‘a la
saw.	= sallallahu ‘alaihi wa sallam
a.s.	= ‘alaihi al-salam

H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS …/…: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali Imran/3: 4
HR	= Hadits Riwayat

ABSTRAK

Nama Penyusun : Sabrianto
NIM : 223310073

Judul Tesis : "Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama dalam Membina Kedisiplinan Pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tolala"

Rendahnya tingkat kedisiplinan pegawai di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Tolala menjadi permasalahan yang memengaruhi efektivitas pelayanan publik. Beberapa indikatornya antara lain keterlambatan, ketidakhadiran, serta kurangnya partisipasi dalam kegiatan kantor. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan penerapan gaya kepemimpinan Kepala KUA dalam membina kedisiplinan pegawai; dan (2) menganalisis perspektif Pendidikan Agama Islam terhadap strategi kepemimpinan tersebut dalam menciptakan lingkungan kerja yang disiplin dan Islami.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi terhadap Kepala KUA, para pegawai, serta tokoh terkait. Data dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan melalui triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala KUA Kecamatan Tolala menerapkan berbagai gaya kepemimpinan seperti karismatik, otoriter, demokratis, transaksional, dan transformasional yang disesuaikan dengan situasi dan karakteristik pegawai. Gaya kepemimpinan yang integratif dan adaptif terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan pegawai, khususnya dalam hal kepatuhan terhadap aturan, kehadiran, partisipasi, motivasi kerja, serta reward and punishment. Dalam perspektif Pendidikan Agama Islam, keberhasilan kepemimpinan ditentukan oleh keteladanan, pembinaan spiritual, dan nilai tanggung jawab. Oleh karena itu, kepemimpinan berbasis nilai-nilai Islami menjadi solusi efektif dalam membina kedisiplinan pegawai di lingkungan KUA.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan, Kedisiplinan Pegawai, Pendidikan Agama Islam, KUA Tolala

ABSTRACK

Compiler Name : Sabrianto
NIM : 223310073
Thesis Title : "Gaya Kepemimpinan Kepala Kantor Urusan Agama dalam Membina Kedisiplinan Pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Tolala"

The low level of employee discipline at the Office of Religious Affairs (KUA) in Tolala Subdistrict has affected the effectiveness of public services. Indicators include tardiness, absenteeism, and lack of participation in office programs. This study aims to: (1) describe the implementation of the leadership style of the Head of KUA in fostering employee discipline; and (2) analyze the Islamic Education perspective on the leadership strategy in building a disciplined and Islamic work environment.

This research employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation involving the Head of KUA, employees, and relevant stakeholders. The data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing using source and method triangulation.

The results revealed that the Head of KUA Tolala applied various leadership styles, including charismatic, authoritarian, democratic, transactional, and transformational, depending on the situation and employee characteristics. An integrative and adaptive leadership approach proved effective in improving discipline in terms of rule compliance, attendance, participation, work motivation, and the application of reward and punishment systems. From the Islamic Education perspective, successful leadership is based on exemplary conduct, spiritual guidance, and a strong sense of responsibility. Thus, value-based Islamic leadership becomes an effective solution to fostering employee discipline in the KUA environment.

Keywords: Leadership Style, Employee Discipline, Islamic Education, KUA Tolala